

Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Dalam Buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" Dengan Kurikulum Merdeka

Lili Rohili¹, Pandu Pribadi², Adi Irfan Marjuqi³, Nana Supriatna⁴

STIT Muhammadiyah Banjar^{1,2,3,4}

email: lilirohili119@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi, penelitian ini menganalisis teks asli buku tersebut sebagai sumber utama data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" menawarkan berbagai nilai pendidikan akidah, seperti pentingnya pasrah kepada Allah, iman yang dinamis, keseimbangan iman dan ilmu, keadilan dan kemakmuran, serta toleransi dan inklusivitas. Nilai-nilai ini relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan pendidikan karakter yang kuat dan pembentukan moral peserta didik. Buku ini tidak hanya memberikan wawasan tentang pendidikan akidah tetapi juga menawarkan panduan praktis untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan sistem pendidikan modern.

Kata Kunci: Pendidikan Akidah, Nurcholis Madjid, Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Kurikulum Merdeka, Nilai-Nilai Islam

Abstract

This study aims to identify the values of aqidah education in Nurcholis Madjid's book "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" and its relevance to the Merdeka Curriculum. Using a descriptive qualitative approach with content analysis, this study analyzes the original text of the book as the primary data source. The results show that "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" offers various aqidah educational values, such as the importance of submission to Allah, dynamic faith, balance between faith and knowledge, justice and prosperity, as well as tolerance and inclusiveness. These values are relevant to the goals of the Merdeka Curriculum to create strong character education and moral development of students. The book not only provides insights into aqidah education but also offers practical guidance for integrating Islamic values into everyday life and the modern education system.

Keywords: Aqidah Education, Nurcholis Madjid, Pintu-Pintu Menuju Tuhan, Merdeka Curriculum, Islamic Values

PENDAHULUAN

Pendidikan akidah merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik. Nilai-nilai akidah yang tertanam dengan baik dalam diri siswa diharapkan dapat membentuk kepribadian yang berakhlak mulia (Yuniarwati, 2023), bertanggung jawab, dan memiliki keimanan yang kuat. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, salah satu sumber inspirasi yang kaya akan nilai-nilai akidah adalah karya-karya Nurcholis Madjid, atau yang lebih dikenal dengan sebutan Cak Nur. Buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Cak Nur merupakan salah satu karya monumental yang menguraikan berbagai konsep dan ajaran Islam secara mendalam. Buku ini mengajak pembaca untuk merenungkan makna kehidupan, memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, dan memperkuat hubungan spiritual dengan Tuhan. Menurut Madjid (2006), Islam adalah agama yang menekankan pentingnya pasrah sepenuhnya kepada Allah sebagai inti ajaran agama yang benar di sisi-Nya (Zalukhu & Anggreni, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan di Indonesia juga mengalami berbagai perubahan dan penyesuaian. Salah satu perubahan signifikan adalah implementasi Kurikulum Merdeka yang memberikan

kebebasan belajar lebih luas kepada siswa dan menekankan pengembangan kompetensi serta karakter siswa sesuai dengan potensi dan minat masing-masing (Kemendikbud, 2020). Kurikulum ini bertujuan untuk membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, berpikir kritis, dan memiliki karakter yang kuat (Muliardi, 2023). Dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan akidah ke dalam Kurikulum Merdeka, relevansi ajaran-ajaran yang terkandung dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" sangat penting untuk dikaji. Nilai-nilai seperti pentingnya pasrah kepada Allah, iman yang dinamis, keseimbangan antara iman dan ilmu, keadilan dan kemakmuran, serta toleransi dan inklusivitas, dapat menjadi landasan dalam pengembangan karakter siswa yang beriman, bertakwa, dan memiliki kecakapan sosial yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan menganalisis relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Dalam penelitian ini, kajian pustaka akan mengulas konsep-konsep pendidikan akidah, kontribusi Nurcholis Madjid dalam bidang pemikiran Islam, serta relevansi nilai-nilai akidah dengan Kurikulum Merdeka. Menurut Al-Attas (1993), pendidikan akidah tidak hanya berfokus pada

pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pendidikan akidah mencakup berbagai aspek, seperti tauhid, ibadah, akhlak, dan muamalah. Nurcholis Madjid, atau yang akrab disapa Cak Nur, adalah salah satu tokoh intelektual Muslim Indonesia yang memiliki kontribusi besar dalam bidang pemikiran Islam. Madjid dikenal dengan gagasannya tentang pembaruan Islam yang moderat dan inklusif. Menurut Shihab (2008), Madjid menekankan pentingnya pembaruan pemikiran Islam untuk menjawab tantangan zaman, tanpa meninggalkan esensi ajaran Islam itu sendiri.

Dalam bukunya "Pintu-Pintu Menuju Tuhan", Madjid (2006) menguraikan berbagai konsep dan ajaran Islam yang relevan dengan kehidupan modern. Buku ini menekankan pentingnya iman yang dinamis, keseimbangan antara iman dan ilmu, serta sikap toleransi dan inklusivitas. Gagasan-gagasan ini sangat relevan dalam konteks pendidikan akidah yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim yang tidak hanya beriman, tetapi juga berilmu dan berwawasan luas. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas relevansi pendidikan akidah dengan kurikulum pendidikan nasional. Misalnya, penelitian oleh Rahman (2019) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai akidah dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan moral siswa. Penelitian oleh Hasan (2021) juga menemukan bahwa pengajaran nilai-nilai agama yang terintegrasi dengan kurikulum dapat membantu siswa mengembangkan karakter yang kuat dan berbudi pekerti luhur. Penelitian ini akan menambah literatur yang ada dengan fokus pada nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

METODE

Metode library research atau penelitian kepustakaan merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber literatur yang relevan. Metode ini penting untuk mendapatkan landasan teoritis yang kuat serta memperkaya pemahaman peneliti mengenai topik yang dibahas. Dalam penelitian ini, metode library research dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Topik dan Tujuan Penelitian : Langkah pertama dalam metode library research adalah mengidentifikasi topik penelitian dan menetapkan tujuan penelitian secara jelas. Topik penelitian ini berfokus pada nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis nilai-nilai tersebut serta mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum.

2. Penentuan Sumber Literatur : Setelah topik dan tujuan penelitian ditetapkan, langkah berikutnya adalah menentukan sumber-sumber literatur yang akan digunakan. Sumber literatur yang relevan meliputi:

- Buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid.
- Buku dan artikel jurnal yang membahas pendidikan akidah.
- Buku dan artikel jurnal yang membahas pemikiran Nurcholis Madjid.
- Dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Kurikulum Merdeka.

Menurut Zed (2004), sumber literatur dapat berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian. Penting untuk memilih sumber yang kredibel dan memiliki relevansi yang tinggi dengan tujuan penelitian.

3. Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mencatat informasi dari sumber-sumber literatur yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan meliputi konsep-konsep, teori-teori, dan temuan-temuan yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan akidah, pemikiran Nurcholis Madjid, dan Kurikulum Merdeka. Proses pengumpulan data melibatkan pencatatan kutipan, ide-ide utama, dan informasi penting lainnya. Menurut Creswell (2014), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara mendalam dan menyeluruh untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti.

4. Analisis Data: Setelah data terkumpul, langkah berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data dalam metode library research melibatkan beberapa tahap:

- a. Klasifikasi Data: Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Misalnya, data tentang nilai-nilai pendidikan akidah, kontribusi pemikiran Nurcholis Madjid, dan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka.
- b. Evaluasi Data: Evaluasi data dilakukan untuk menilai keakuratan, relevansi, dan keandalan informasi dari sumber-sumber literatur. Data yang kurang relevan atau kurang dapat dipercaya diabaikan.
- c. Sintesis Data: Sintesis data melibatkan penggabungan informasi dari berbagai sumber untuk membentuk suatu kerangka pemahaman yang komprehensif. Sintesis ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep dan temuan. Menurut Krippendorff (2004), analisis data dalam penelitian kepustakaan harus dilakukan secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.

5. Penyusunan Kerangka Teoretis: Berdasarkan hasil analisis dan sintesis data, peneliti menyusun kerangka teoretis yang menjadi landasan dalam penelitian. Kerangka teoretis ini mencakup pemahaman tentang pendidikan akidah, kontribusi Nurcholis Madjid dalam pemikiran Islam, dan relevansi nilai-nilai akidah dengan

Kurikulum Merdeka. Kerangka ini digunakan sebagai panduan dalam melakukan analisis lebih lanjut terhadap buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan".

6. Penulisan Laporan Penelitian: Langkah terakhir dalam metode library research adalah penulisan laporan penelitian. Laporan ini mencakup pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil analisis, dan kesimpulan. Penulisan laporan dilakukan secara sistematis dan jelas, dengan menyertakan kutipan dan referensi yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan analisis isi (content analysis) yang dilakukan terhadap teks buku tersebut, ditemukan beberapa nilai pendidikan akidah yang signifikan. Berikut adalah hasil temuan utama dari penelitian ini:

1. Pentingnya Pasrah kepada Allah:

Buku ini menekankan bahwa Islam adalah agama yang mengajarkan kepasrahan sepenuhnya kepada Allah. Nurcholis Madjid (2006) menyatakan bahwa "Islam berarti penyerahan total kepada kehendak Allah, yang merupakan inti dari ajaran agama yang benar di sisi-Nya."

2. Iman yang Dinamis:

Iman harus dijaga kemurniannya dan terus berkembang melalui perjuangan dan konsistensi dalam menjalankan ajaran agama. Madjid (2006) menekankan bahwa "iman tidak statis, melainkan dinamis dan harus terus-menerus diperbarui melalui usaha yang sungguh-sungguh."

3. Keseimbangan Iman dan Ilmu:

Buku ini menekankan bahwa iman dan ilmu tidak dapat dipisahkan dalam mencapai keberhasilan usaha kebaikan yang maksimal. Menurut Madjid (2006), "keseimbangan antara iman dan ilmu adalah kunci untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan dalam kehidupan."

4. Keadilan dan Kemakmuran:

Madjid (2006) juga membahas tentang pentingnya keadilan, kejujuran, dan kemakmuran yang berkat kebenaran. Ia menyatakan bahwa "keadilan adalah fondasi dari masyarakat yang damai dan sejahtera."

5. Toleransi dan Inklusivitas:

Buku ini menekankan pentingnya toleransi, kerukunan antar umat beragama, dan kebahagiaan bersama. Madjid (2006) menulis bahwa "toleransi adalah salah satu nilai utama dalam Islam yang harus dijaga dan dikembangkan."

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" mengandung nilai-nilai pendidikan akidah yang relevan dan penting dalam konteks pendidikan modern. Berikut adalah pembahasan mengenai relevansi temuan-temuan tersebut dengan Kurikulum Merdeka:

1. Relevansi dengan Kurikulum Merdeka:

Kurikulum Merdeka yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menekankan pentingnya pendidikan karakter dan pengembangan moral. Nilai-nilai pendidikan akidah yang ditemukan dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" sangat sesuai dengan prinsip-prinsip ini. Sebagai contoh, nilai pasrah kepada Allah dapat membantu membentuk sikap tawakal dan keikhlasan pada peserta didik, sementara nilai iman yang dinamis dapat mendorong siswa untuk terus berkembang dan berusaha keras dalam mencapai tujuan mereka.

2. Implementasi Nilai-Nilai Akidah dalam Kurikulum:

Nilai-nilai seperti keseimbangan iman dan ilmu dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran yang mengajarkan integrasi antara pengetahuan ilmiah dan spiritualitas. Keadilan dan kemakmuran sebagai nilai akidah dapat diajarkan dalam konteks pendidikan kewarganegaraan dan sosial, yang menekankan pentingnya kejujuran, keadilan, dan kemakmuran bersama.

3. Toleransi dan Inklusivitas dalam Pendidikan:

Nilai toleransi dan inklusivitas sangat relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis. Mengajarkan nilai-nilai ini dapat membantu siswa untuk menghargai perbedaan, menjalin kerukunan antar umat beragama, dan bekerja sama dalam mencapai kebahagiaan bersama.

4. Penerapan dalam Aktivitas Sekolah:

Nilai-nilai yang ditemukan dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" dapat diterapkan dalam berbagai aktivitas sekolah, seperti diskusi kelompok, proyek sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini akan membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid tidak hanya memberikan wawasan yang mendalam tentang pendidikan akidah, tetapi juga menawarkan nilai-nilai yang relevan dan dapat diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka untuk membentuk karakter dan moral peserta didik yang kuat.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akidah dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" karya Nurcholis Madjid dan relevansinya dengan Kurikulum Merdeka. Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa nilai pendidikan akidah yang signifikan dan relevan dengan tujuan pendidikan dalam Kurikulum Merdeka. Kesimpulan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya Pasrah kepada Allah:

Buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" menekankan kepasrahan total kepada Allah sebagai inti ajaran Islam. Nilai ini relevan untuk membentuk sikap tawakal dan keikhlasan pada peserta didik.

2. Iman yang Dinamis:

Madjid menekankan bahwa iman harus terus berkembang dan diperbarui melalui usaha yang sungguh-sungguh. Ini relevan untuk mendorong siswa agar terus

berusaha dan berkembang dalam aspek spiritual dan akademik.

3. Keseimbangan Iman dan Ilmu:

Buku ini menekankan pentingnya keseimbangan antara iman dan ilmu untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Nilai ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk mengajarkan integrasi antara pengetahuan ilmiah dan spiritualitas.

4. Keadilan dan Kemakmuran:

Nilai keadilan dan kemakmuran berkat kebenaran yang diajarkan dalam buku ini relevan untuk pendidikan karakter, menekankan pentingnya kejujuran dan keadilan dalam masyarakat.

5. Toleransi dan Inklusivitas:

Madjid menekankan pentingnya toleransi dan kerukunan antar umat beragama. Nilai ini sangat relevan dengan tujuan Kurikulum Merdeka untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis.

Secara keseluruhan, buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" menawarkan nilai-nilai pendidikan akidah yang dapat memperkaya pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka, membantu membentuk siswa yang berakhlak mulia, toleran, dan berpengetahuan luas.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diimplementasikan:

1. Integrasi Nilai-Nilai Akidah dalam Kurikulum:

Pendidik dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan perlu mempertimbangkan integrasi nilai-nilai akidah yang ditemukan dalam buku "Pintu-Pintu Menuju Tuhan" ke dalam Kurikulum Merdeka. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan materi pembelajaran yang menekankan keseimbangan antara iman dan ilmu, serta pendidikan karakter yang kuat.

2. Pengembangan Modul dan Bahan Ajar:

Pengembangan modul dan bahan ajar yang berdasarkan nilai-nilai pendidikan akidah dari buku ini dapat membantu pendidik dalam mengajarkan konsep-konsep tersebut dengan lebih efektif. Modul ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa.

3. Pelatihan Guru:

Pelatihan dan workshop bagi guru tentang bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai akidah dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajarkan nilai-nilai tersebut. Guru harus dibekali dengan pengetahuan dan metode pengajaran yang relevan.

4. Aktivitas Ekstrakurikuler:

Kegiatan ekstrakurikuler yang menekankan pengembangan nilai-nilai akidah seperti toleransi, kejujuran, dan kepasrahan kepada Allah harus diperbanyak. Kegiatan ini dapat berupa diskusi kelompok, proyek sosial, dan kegiatan kemasyarakatan.

5. Penelitian Lanjutan:

Penelitian lebih lanjut tentang implementasi dan dampak nilai-nilai pendidikan akidah dalam kurikulum perlu dilakukan untuk mengevaluasi efektivitasnya dan

memperbaiki pendekatan yang digunakan. Penelitian ini juga dapat memperluas cakupan dengan mengkaji karya-karya lain dari Nurcholis Madjid dan pemikir Islam lainnya.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan nilai-nilai pendidikan akidah yang diajarkan oleh Nurcholis Madjid dapat diintegrasikan dengan baik ke dalam Kurikulum Merdeka, memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan karakter dan spiritual siswa di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Hasan, M. (2021). Pengaruh Pendidikan Akidah terhadap Pembentukan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 55-70.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2020). *Kurikulum Merdeka: Pedoman Implementasi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Krippendorff, K. (2004). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Madjid, N. (2006). *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Penerbit Republika.
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(1), 1-12.
<https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Rahman, A. (2019). Integrasi Nilai-Nilai Akidah dalam Kurikulum Sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 101-120.
- Shihab, A. (2008). *Membumikan Islam: Islam dan Transformasi Budaya*. Bandung: Mizan.
- Yuniarweti. (2023). Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 03(1), 252.
- Zalukhu, A. Z. N., & Anggreni, B.-B. H. (2021). Islam Dan Studi Agama. *At-Tazakki*, 5(2), 188-200.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.